



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	<ul style="list-style-type: none"> • Dyah Latri kurnianingsih • Irma Rahmawati • Fitriani Manan Putri ge'e
NIM	<ul style="list-style-type: none"> • 2010101030 • 2010101031 • 2010101032
KELAS/KELOMPOK	A3/2
JUDUL PRAKTIKUM	Perpindahan Panas KONDUKSI

Tujuan	Untuk memahami mekanisme perpindahan panas pada bayi baru lahir.
---------------	------------------------------------------------------------------

Hasil Diskusi	<p>Konduksi panas atau konduksi termal adalah penjaralan kalor tanpa disertai perpindahan bagian-bagian zat perantaranya. Penjaralan ini biasanya terjadi pada benda padat. Kalor mengalir pada konduktor dari sisi yang bersuhu tinggi ke sisi yang bersuhu rendah.</p> <p>Konduksi Adalah kehilangan panas tubuh melalui kontak langsung antara tubuh bayi dengan permukaan yang dingin. Meja, tempat tidur, atau timbangan yang temperaturnya lebih rendah dari tubuh bayi akan menyerap panas tubuh bayi melalui mekanisme konduksi apabila bayi diletakkan di atas benda-benda tersebut.</p> <p>Contoh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menimbang bayi tanpa alas timbangan - Tangan penolong yang dingin saat memegang BBL - Menggunakan stetoskop dingin untuk memeriksa BBL <p>Bayi kehilangan panas melalui cara sbb :</p> <p>Konduksi /merambat</p> <p>Panas tubuh bayi merambat dari kulit tubuh bayi ke permukaan yang lebih dingin. Misal popok basah tidak langsung diganti, menyentuh bayi dengan tangan dingin.</p> <p>Cara mencegah kehilangan panas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keringkan tubuh bayi setelah lahir 2. Susui bayi segera setelah lahir (IMD dan ASI eksklusif) 3. Tidak memandikan bayi sebelum 6 jam setelah lahir. 4. Tempatkan bayi pada lingkungan hangat 5. Beri bayi pakaian dan topi hangat, dan lembut. 6. Segera ganti popok/ baju yang basah 7. Hangatkan tangan sebelum menyentuh bayi
----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Kesimpulan	Konduksi Adalah kehilangan panas tubuh melalui kontak langsung antara tubuh bayi dengan permukaan yang dingin. Konduksi /merambat, Panas tubuh bayi merambat dari kulit tubuh bayi ke permukaan yang lebih dingin. Misal popok basah tidak langsung diganti, menyentuh bayi dengan tangan dingin.
Yogyakarta, 16 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (Elika Puspitasari, S.ST., M.Keb)	